

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CD PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
TENTANG HUKUM BACAAN LAM DAN RA'
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA KELAS VIII
MTsN WONOSARI GUNUNG KIDUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Anggi Avindasakti
NIM. 07410139

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Avindasakti

NIM : 07410139

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya
atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Juli 2011

Yang menyatakan



Anggi Avindasakti

NIM. 07410139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Anggi Avindasakti

NIM : 07410139

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CD PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TENTANG HUKUM BACAAN LAM DAN RA' SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA KELAS VIII MTsN WONOSARI GUNUNG KIDUL

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2011

Pembimbing,

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/153/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CD PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
TENTANG HUKUM BACAAN LAM DAN RA'
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI SISWA KELAS VIII
MTsN WONOSARI GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGI AVINDASAKTI

NIM : 07410139

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 13 Juli 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Dr. Sukiman, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Yogyakarta, 27 JUL 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلَّ اللَّهُ
مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka.

Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan yang Maha Kuasa Lagi

Maha Bijaksana.¹

(Q.S. Ibrahim : 14/4)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 255

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Ku Persembahkan untuk Almamater

Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan seluruh ummatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini. Ungkapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis.

5. Bapak Anwar Bashori, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN Wonosari Gunung Kidul, yang telah banyak membantu dan mendampingi penulis selama penelitian di MTsN Wonosari, Gunung Kidul.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Mama tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi serta kasih sayang kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir.
8. Saudara Titis Hari Raditio yang telah membantu penulis dalam membuat media pembelajaran, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
9. Saudara Budy Sugandi, S.Pd.Si., yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2011

Penyusun

Anggi Avindasakti

NIM. 07410139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	30
G. Metode Penelitian	30

H. Sistematika Pembahasan -----	42
BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN WONOSARI GUNUNG KIDUL -----	44
A. Letak dan Keadaan Geografis -----	44
B. Sejarah Singkat -----	45
C. Tujuan, Visi dan Misi MTsN Wonosari -----	49
D. Struktur Organisasi MTsN Wonosari-----	52
E. Daftar Nama Guru dan Karyawan MTsN Wonosari -----	53
F. Siswa MTsN Wonosari-----	57
G. Sarana dan Prasarana MTsN Wonosari -----	58
BAB III: PENGGUNAAN <i>COMPACT DISK</i> (CD) PEMBELAJARAN PADA	
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS -----	61
A. Proses Pelaksanaan Pembelajaran -----	61
B. Tingkat Motivasi Belajar Siswa -----	84
C. Hasil Wawancara Siswa -----	87
D. Hasil Belajar Siswa -----	90
E. Analisis Terhadap Hasil Penelitian -----	94
BAB IV: PENUTUP -----	98
A. Kesimpulan -----	98
B. Saran-Saran -----	99
C. Kata Penutup -----	100
DAFTAR PUSTAKA -----	101
LAMPIRAN – LAMPIRAN -----	104

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai ke dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʾ	b	be
ت	Ta ^ʾ	t	te
ث	Sa ^ʾ	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha ^ʾ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʾ	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʾ	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta ^ʾ	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za\	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa ^ʾ	f	ef

ك	kaf	k	ka
ل	lām	l	ʿel
م	mīm	m	ʿem
ن	nuḥ	n	ʿen
و	waʿwu\	w	w
ه	haʿ	h	ha
ء	‘	‘	apostrof
ي	yaʿ	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Mutaʿaddidah
عدة	ditulis	ʿiddah

C. Taʿ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	ʿillah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sedangʿalʿ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karamah al-auliyaʿ
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah maka t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakah al-fitri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zükira
	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	a>
		ditulis	jabiliyyah
2	Fathah + ya\mati تنسي	ditulis	a>
		ditulis	tansa>
3	Kasrah + ya\mati كريم	ditulis	i>
		ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u>
		ditulis	furuḍ

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya\mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l” (el).

القران	ditulis	al-Qur'aan
القياس	ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Sama>
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

دوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furuð
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama Guru MTsN Wonosari -----	42
Tabel II	: Jumlah Ruang di MTsN Wonosari -----	48
Tabel III	: Jumlah Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar -----	49
Tabel IV	: Perlengkapan Administrasi-----	49
Tabel V	: Populasi Penelitian -----	51
Tabel VI	: Hasil Uji Normalitas Sampel -----	54
Tabel VII	: Hasil Tes Homogenitas Variansi -----	55
Tabel VIII	: Tes Sampel Independen -----	55
Tabel IX	: Jadwal Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol--	57
Tabel X	: Materi Tentang Hukum Bacaan <i>Lam</i> -----	64
Tabel XI	: Materi Tentang Hukum Bacaan <i>Ra'</i> -----	76
Tabel XII	: Ringkasan Hasil Observasi Penggunaan Media Compact Disk (CD) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas Eksperimen -----	81
Tabel XIII	: Ringkasan Hasil Observasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas Kontrol -----	81
Tabel XIV	: Deskripsi Data <i>Post-Test</i> -----	87
Tabel XV	: Ringkasan Nilai Rata-Rata Siswa (<i>Post-Test</i>) -----	88
Tabel XVI	: Ringkasan Hasil Uji T Independen -----	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Nilai UAS Al-Qur'an Hadits Semester Ganjil-----	104
Lampiran II	: Uji Normalitas dan Homogenitas Populasi Pra Riset -----	105
Lampiran III	: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pertemuan I Kelas Eksperimen-----	110
Lampiran IV	: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pertemuan II Kelas Eksperimen-----	112
Lampiran V	: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pertemuan I Kelas Kontrol ----	114
Lampiran VI	: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pertemuan II Kelas Kontrol ---	116
Lampiran VII	: Soal Post Test -----	118
Lampiran VIII	: Nilai Post Test-----	123
Lampiran IX	: Uji T-Independen Hasil Post Test -----	125
Lampiran X	: Tampilan Media-----	126
Lampiran XI	: Bukti Seminar Proposal-----	134
Lampiran XII	: Surat Penunjukan Pembimbing -----	135
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi -----	136
Lampiran XIV	: Surat Tanda Bukti Penelitian-----	137
Lampiran XV	: Surat Validasi Media -----	138
Lampiran XVI	: Surat Keterangan Pendamping Penelitian -----	139
Lampiran XVII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I -----	140
Lampiran XVIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan II -----	144
Lampiran XIX	: Silabus-----	148
Lampiran XX	: Curriculum Vitae -----	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, banyak dipandang sebelah mata oleh banyak pihak, tidak terkecuali guru sebagai tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan banyak kalangan yang menganggap bahwa PAI tidak perlu diajarkan di sekolah, karena tanpa diajarkan di sekolah pun peserta didik dapat memperoleh ilmu tersebut dari orang tua masing-masing. Selain itu, pada saat sekarang ini banyak diantara para peserta didik yang mendapat pengetahuan agama dari guru mengaji ataupun dari TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Hal inilah yang membuat sebagian orang menganggap remeh pembelajaran agama di sekolah.

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa banyak sekolah-sekolah yang menganggap PAI sebagai mata pelajaran yang tidak terlalu penting, karena PAI tidak termasuk mata pelajaran untuk Ujian Nasional (UN). Hal ini mengakibatkan banyak sekolah yang menempatkan PAI pada jam akhir (siang hari). Selain itu, banyak guru yang enggan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sebagai sarana untuk pembelajaran PAI. Mereka lebih suka menggunakan metode ceramah tanpa disertai media yang menarik bagi siswa. Kedua hal inilah yang membuat pembelajaran PAI di sekolah menjadi suatu pembelajaran yang pasif dan kurang diminati oleh siswa.

Mengingat kurang berkembangnya pembelajaran PAI pada saat sekarang ini, maka sudah saatnyalah kita sebagai tokoh pendidikan merubah anggapan-anggapan remeh dari sebagian orang tersebut dengan menanamkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran penting yang harus diajarkan di sekolah dengan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran PAI di sekolah adalah dengan dipadukannya antara teknologi dan media pembelajaran.

Teknologi terutama multimedia mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran dengan multimedia diharapkan mampu membawa pada situasi belajar yang menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan. Dalam proses pembelajaran, selain guru dan siswa, dua unsur yang sangat penting adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Metode dan media yang disusun harus mampu mengoptimalkan motivasi belajar siswa, membuat siswa terlatih belajar mandiri, mengefektifkan proses belajar siswa dan mampu mengimbangi pesatnya pengetahuan dan teknologi yang berkembang.¹ Oleh karena itu, pembelajaran yang saat ini ada haruslah diimbangi dengan kemajuan teknologi yang ada, karena jika kita tidak dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, maka pembelajaran yang kita lakukan akan sulit berkembang.

¹ Eka Wijayanti Purbaya, Pengembangan CD Pembelajaran Kimia Menggunakan Adobe Flash CS3 Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMA/MA Kelas X Semester 1 Materi Pokok Sistem Periodik Unsur, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, 2010)

Pada pengembangan media pembelajaran ada banyak hal yang dapat dilakukan terlebih lagi didukung oleh kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat akhir-akhir ini. Pengembangan media pembelajaran ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, karena sangat membantu tersampainya materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Bahkan, menurut Sudarwan Danim penggunaan alat bantu secara nyata sangat membantu aktivitas proses pembelajaran di kelas, terutama peningkatan prestasi belajar siswa.²

Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol, yakni metode mengajar dan media pendidikan sebagai alat bantu mengajar.³ Salah satu media yang mungkin dikembangkan berupa *Compact Disk* (CD) pembelajaran yang menarik bagi siswa. Pengembangan *Compact Disk* (CD) pembelajaran ini mengacu pada kurikulum yang digunakan pada saat ini, yaitu Standar Isi. Standar Isi meliputi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, yang secara keseluruhan mencakup: kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan kalender pendidikan. KTSP menurut UU Sisdiknas dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik siswa. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan

² Sudarwan Danim. *Media Komunikasi Pendidikan Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar* (Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi), (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.1

³ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 237

guru, karena mereka banyak dilibatkan sehingga diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai.⁴

Salah satu mata pelajaran PAI yang sangat perlu didukung oleh penggunaan media *Compact Disk* (CD) pembelajaran adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits perlu ditampilkan media Audio Visual sebagai alat bantu bagi peserta didik untuk memahami bacaan serta hukum-hukum dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Jika pembelajaran Al-Qur'an Hadits hanya mengandalkan media *Audio* atau *Visual* saja tanpa ada perpaduan keduanya, maka pembelajaran Al-Quran Hadits menjadi kurang efektif dan terkesan membosankan. Oleh karena itu, penerapan media Audio Visual yang dikemas dalam media *Compact Disk* (CD) pembelajaran akan sangat membantu dalam menunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas.

Penggunaan media *Compact Disk* (CD) dalam proses pembelajaran mandiri sangat tepat, karena *Compact Disk* (CD) dapat diprogram dengan komputer atau laptop agar lebih komunikatif dengan penggunanya. Oleh karena itu, penyusunan *Compact Disk* (CD) sebagai media pembelajaran mandiri harus sesuai dengan karakteristik KTSP. Dengan demikian, penggunaan media *Compact Disk* (CD) pembelajaran ini dapat mencapai target yang ingin dicapai sebagaimana tercantum dalam kurikulum.

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 8-9

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pendidikan sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.⁵

Di dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN Wonosari, Gunung Kidul, dikarenakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah ini cenderung masih menggunakan metode dan media pembelajaran yang konvensional. Apalagi melihat keadaan siswa yang kebanyakan masih belum atau kurang bisa dalam membaca huruf hijaiyah.⁶ Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengadakan penelitian di lokasi tersebut.

Keadaan siswa yang mayoritas masih belum bisa membaca Al-Qur'an dan huruf hijaiyah tersebut, dikarenakan kebanyakan siswa yang sekolah di MTsN Wonosari adalah berasal dari Sekolah Dasar (SD) yang masih minim dalam pengajaran pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Akan tetapi, ada juga siswa yang tinggal di Pesantren di sekitar Madrasah. Para siswa ini tentunya lebih pandai dalam membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa yang tidak tinggal di lingkungan Pesantren.

Kendala lain yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits di MTsN Wonosari adalah kurangnya minat siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits yang menyebabkan siswa menjadi malas sewaktu akan mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu, penerapan RPP dan Silabus yang telah dibuat oleh guru juga tidak sesuai dengan

⁵ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 237

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Anwar Bashori selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN Wonosari, pada hari Sabtu tanggal 20 November 2010, pukul 08.45 WIB.

harapan. Kedua hal tersebut tentu juga dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah.⁷

Melihat berbagai kendala yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran di kelas tersebut, peneliti bermaksud untuk mengadakan suatu eksperimen tentang penggunaan media yang tepat bagi pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena media yang selama ini digunakan oleh guru dalam pembelajaran masih bersifat manual. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan media *Compact Disk (CD)* Pembelajaran yang di dalamnya berisi tentang materi yang disajikan dalam bentuk *animasi flash*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana efektivitas penggunaan *Compact Disk (CD)* pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs kelas VIII ?
2. Sejauh mana efektivitas penggunaan *Compact Disk (CD)* pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTs kelas VIII ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian Efektivitas Penggunaan *Compact Disk (CD)* Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Tentang Hukum Bacaan *Lam* dan *Ra'* bagi Siswa MTs Kelas VIII ini bertujuan untuk:

⁷ *Ibid.*

- a. Mengetahui efektivitas penggunaan media *Compact Disk* (CD) pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTs kelas VIII.
 - b. Mengetahui efektivitas penggunaan media *Compact Disk* (CD) pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTs kelas VIII.
2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian Efektivitas Penggunaan *Compact Disk* (CD) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan dan saran agar lebih memperhatikan kinerja guru dan sarana belajar agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Bagi guru, sebagai masukan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa
- c. Bagi siswa, sebagai media belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga dapat mempermudah dalam belajar serta menumbuhkan minat dan motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran ke perpustakaan, menemukan ada penelitian yang mirip dengan "*Efektivitas Penggunaan CD Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Tentang Hukum Bacaan Lam dan Ra' Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Kelas VIII MTsN Wonosari Gunung Kidul*". Beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Syukran, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2010 yang berjudul "*Penggunaan Macromedia Flash 8 Dalam*

Upaya Peningkatan Kemahiran Al-Kalam Siswi Kelas IV B Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010".⁸ Skripsi ini menerangkan tentang penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswi kelas IV B Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 17 siswi. Penelitian yang dilakukan adalah bertujuan untuk mendeskripsikan dan meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab melalui penggunaan *Macromedia Flash 8* bagi siswi kelas IV B MAS Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Macromedia Flash 8* dalam pembelajaran Bahasa Arab ini berjalan dengan lancar dan membawa dampak positif bagi prestasi siswi.

2. Ngainul Huda, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2010 yang berjudul "*Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*".⁹ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata bahasa, tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia berbasis komputer dan faktor pendukung serta penghambat dalam penggunaan multimedia berbasis komputer tersebut di MTs Nurul Ummah Kotagede. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia berbasis komputer pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab telah berjalan cukup efektif dan efisien dengan indikator guru dapat membangkitkan

⁸ Syukran, *Penggunaan Macromedia Flash 8 Dalam Upaya Peningkatan Kemahiran Al-Kalam Siswi Kelas IV B Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010)

⁹ Ngainul Huda, *Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010)

minat belajar siswa dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

Penelitian yang akan peneliti lakukan tentu berbeda dengan kedua penelitian di atas. Melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk melihat efektifitas penggunaan media *Compact Disk* (CD) pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diterapkan pada siswa MTs kelas VIII. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti serta program untuk membuat media pembelajaran tersebut. Pada kedua skripsi di atas, peneliti memilih pelajaran Bahasa Arab sebagai objeknya, sedangkan pada skripsi ini, peneliti mengambil Al-Qur'an Hadits sebagai objek penelitian. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Syukran, program yang digunakan untuk membuat media pembelajaran adalah *Macromedia Flash 8*, sedangkan pada skripsi ini, peneliti menggunakan *Macromedia Director* sebagai program aplikasi pembuat *Compact Disk* (CD) pembelajaran yang tergolong lebih *simple* dalam penggunaan dan tampilannya.

E. Landasan Teori

1. Efektivitas Media CD Pembelajaran Al-Qur'an

Efektivitas dalam bahasa Inggris *effective*, yang berarti berhasil, tepat atau manjur.¹⁰ Menurut Hasan Sadly, efektivitas menunjukkan taraf tercapainya tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha tersebut dapat mencapai

¹⁰ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hal. 266

tujuan.¹¹ Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu tujuan.

Aspek-aspek efektivitas berdasarkan pendapat Aswarni Sujud tentang pengantar efektivitas dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain:

a. Aspek Tugas atau Fungsi

Lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik dapat belajar dengan baik.

b. Aspek Rencana atau Program

Yang dimaksud rencana atau program di sini adalah rencana pengajaran yang terprogram. Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan, maka rencana atau program dikatakan efektif.

c. Aspek Ketentuan dan Aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatannya. Aspek ini mencakup aturan-aturan, baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

¹¹ Hasan Sadly, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta : Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980), hal. 183

d. Aspek Tujuan atau Kondisi Ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.¹²

Menurut *Kemp* yang dikutip oleh Drs. Mudhafier mengatakan bahwa ukuran efektif dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Mengenai berapa besarnya dalam prosentase dikatakan efektif tergantung pada standard keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.¹³

Adapun yang menjadi tolok ukur penilaian yang efektif menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

- a. Nilai 80 - 100 adalah kategori sangat efektif
- b. Nilai 66 - 79 adalah kategori efektif
- c. Nilai 56 – 65 adalah kategori cukup efektif
- d. Nilai 40 – 55 adalah kategori kurang efektif
- e. Nilai 0 – 39 adalah kategori gagal¹⁴

Nana Sudjana mengungkapkan bahwa, suatu pembelajaran dikatakan efektif dapat ditinjau dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran

¹² Aswani Sujud, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal.159

¹³ Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Karya, 1987), hal.164

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal.

harus merupakan interaksi yang dinamis, sehingga siswa sebagai subyek belajar mampu mengembangkan potensinya secara efektif. Sedangkan dari segi hasil, pembelajaran harus menekankan pada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa, baik secara kuantitas maupun kualitas.¹⁵ Sesuai dengan Nana Sudjana, pengukuran efektivitas yang digunakan pada penelitian ini meliputi efektivitas proses dan efektivitas hasil.

Penggunaan media CD pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sangat perlu. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa membutuhkan suatu media yang dapat menampilkan materi sekaligus diiringi dengan bunyi hukum bacaan, terutama pada pelajaran tajwid. Maka sangatlah tepat apabila media CD pembelajaran ini diterapkan untuk pelajaran *tajwid*, karena media ini dapat menampilkan materi secara *audio-visual*.

2. Media Pembelajaran

Istilah media yang merupakan bentuk jamak dari medium secara harfiah berarti perantara atau pengantar. AECT (1979: 21) mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi. Sedang menurut Olson, medium sebagai teknologi untuk menyajikan, merekam, membagi, dan

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Algesindo, 2002), hal. 34-35

mendistribusikan simbol dengan melalui rangsangan indra tertentu, disertai penstrukturan informasi.¹⁶

Istilah pembelajaran digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali.

Media pendidikan oleh *Commision on Instructional Technology* (1970) diartikan sebagai media yang lahir sebagai akibat revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran di samping guru, buku teks dan papan tulis. Gagne (1970) menyatakan bahwa media pendidikan adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan mahasiswa yang dapat merangsang mahasiswa untuk belajar. Briggs (1970) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi si belajar supaya proses belajar terjadi.¹⁷

Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah *segala sesau yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.*¹⁸

¹⁶ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004, Cet.3), hal. 457

¹⁷ *Ibid*, hal.458

¹⁸ *Ibid*.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, diperlukan adanya dukungan media pengajaran, baik itu media cetak, media elektronik, atau objek nyata (realita).¹⁹

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - 1) Menimbulkan kegairahan belajar.
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka akan banyak mengalami kesulitan bilamana semua itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang

¹⁹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.120

lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan.²⁰

Di bawah ini dikemukakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media yang tepat.

- 1) Jenis kemampuan yang akan dicapai, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebagaimana diketahui, bahwa tujuan pembelajaran itu menjangkau daerah kognitif, afektif dan psikomotor. Bila akan memilih media pengajaran, perlu dipertimbangkan seberapa jauh media tersebut ampuh mengembangkan kemampuan atau perilaku yang terkandung dalam rumusan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Kegunaan dari berbagai jenis media itu sendiri. Setiap jenis media mempunyai nilai kegunaan sendiri-sendiri. Hal ini harus dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih jenis media yang digunakan.
- 3) Kemampuan guru menggunakan suatu jenis media. Betapa pun tingginya nilai kegunaan media, hal itu tidak akan memberikan manfaat yang optimum, jika guru kurang/belum mampu menanganinya dengan baik. Oleh karena itu, kesederhanaan pembuatan dan penggunaan media sering menjadi faktor penentu bagi guru dalam memilih media.

²⁰ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 16-17

4) Keluwesan atau fleksibilitas dalam penggunaannya.

Dalam memilih media harus dipertimbangkan pula faktor keluwesan/fleksibilitas, dalam arti seberapa jauh media tersebut dapat digunakan dengan praktis dalam berbagai situasi dan mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain.

5) Kesesuaian dengan alokasi waktu dan sarana pendukung yang ada.

Salah satu hambatan yang sering dialami dalam mengajar adalah kurangnya waktu yang tersedia, apalagi kalau kurikulumnya terlalu sarat isinya. Salah satu faktor yang perlu pula dipertimbangkan dalam memilih media ialah seberapa jauh penggunaan media tersebut masih sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia bagi pengajaran yang bersangkutan.

Di samping itu, dalam memilih media pengajaran, perlu diperhatikan pula seberapa jauh penggunaannya didukung oleh sarana/prasarana yang ada seperti listrik, cahaya dan lain-lain.

6) Ketersediaannya

Acapkali media yang terbaik tidak tersedia sehingga guru memilih media yang lain karena media tersebut sudah tersedia atau mudah menyediakannya.

7) Biaya

Guru atau lembaga pendidikan biasanya mencari media yang murah atau ekonomis, sehingga media yang paling ampuh tapi mahal jarang digunakan.

Para ahli telah sepakat bahwa media pendidikan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.²¹

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Di dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai hal tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam, dengan tujuan agar mampu membentuk perilaku peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²²

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Tarikh (Sejarah Kebudayaan Islam). Masing-masing mata pelajaran pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan saling melengkapi. Al-Qur'an Hadits merupakan sumber utama ajaran agama Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah akhlak, syari'ah/fiqih

²¹ *Ibid*, hal. 243

²² Permenag R.I. Nomor 2 Tahun 2008, hal.48

(ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Aqidah (Ushuluddin) merupakan akar atau pokok agama. Syariah/fiqih (Ibadah dan Muamalah) dan Akhlak bertitik tolak dari Aqidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari Aqidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syariah/fiqih merupakan aspek sikap hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, keluarga, kebudayaan/seni, Iptek, olahraga/kesehatan dan lain-lain) yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Sedangkan tarikh (sejarah) Kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah (beribadah muamalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh aqidah.²³

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah yang terdiri atas empat mata pelajaran tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Al-Qur'an Hadits, menerapkan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek aqidah menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik. Sedangkan aspek tarikh & kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari

²³ *Ibid.*

peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²⁴

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah, yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai bagian *Integral* dari Pendidikan Agama Islam di Madrasah, secara substansi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami dan mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam bentuk *akhlakul karimah* pada kehidupan sehari-hari. Maka implikasinya, dalam proses pembelajarannya harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, ranah afektif (minat, sikap, moral, nilai-nilai yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits) dan ranah psikomotorik (keterampilan motorik yang dilakukan atas dasar rohaninya).

Secara fungsional, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pengajar, yaitu penyampaian ilmu pengetahuan terutama dari kandungan Al-Qur'an Hadits, yang selanjutnya melandasi sikap dan keyakinan untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁴ *Ibid*, hal.49

- b. Sumber nilai, yaitu pengajaran Al-Qur'an Hadits yang dapat memberikan kesadaran untuk mempedomaninya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- c. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan prestasi dan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- d. Pengembangan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi dan kandungan Al-Qur'an Hadits dan menumbuh-kembangkan lebih lanjut dalam diri peserta didik melalui proses pendidikan agar kemampuan dan pemahaman tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- e. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam memahami dan mengamalkan isi dan kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa.
- g. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an Hadits kepada peserta didik, dalam konteks lingkungan fisik maupun sosialnya sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an Hadits.²⁵

²⁵ *Ibid*, hal.6

4. Hukum Bacaan Lam dan Ra'

Di dalam ilmu *Tajwid*, huruf lam (ل) dan ra' (ر) ada yang dibaca tebal/*Tafkhim* (تفخيم) dan ada pula yang dibaca tipis/*Tarqiq* (ترقيق). Sedangkan Ra' (ر) ada yang boleh keduanya, tipis maupun tebal.

a. Lam dibaca tebal

Huruf (ل) yang terdapat lafadh *Jalalah* (الله) harus dibaca tebal atau *Tafkhim* (dengan cara mengangkat semua lidah dan menekannya ke langit-langit atas sambil menekankan suara atas yang cukup kuat), dibaca tafkhim ini bila perkataan Allah itu didahului huruf yang berharokah *fatkhah* (ـَ) atau berharokah *dlommah* (ـِ).

b. Lam dibaca tipis

- 1) Lam (ل) dalam perkataan الله harus dibaca tipis jika didahului huruf yang berharokah *kasroh* (ـِ).
- 2) Lam (ل) yang terdapat dalam semua perkataan Bahasa Arab selain perkataan الله harus dibaca tipis (ترقيق).²⁶

c. Ra' dibaca tebal

Ra' (ر) harus dibaca tebal (تفخيم) yaitu apabila:

²⁶ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo, 1987), hal. 25-26

- 1) *Ra'* berharokah *fatkhah* (ـَ) atau *fatkhatain* (ـً) dan yang berharokah *dlommah* (ـِ) atau *dlommatain* (ـٍ).
- 2) *Ra' sukun* yang sebelumnya terdapat huruf yang berharokah *fatkhah* (ـَ) atau huruf yang berharokah *dlommah* (ـِ).
- 3) *Ra' sukun*, sedang huruf yang sebelumnya berharokah *kasroh* (ـُ) yang tidak asli dari asal perkataan Arab.
- 4) *Ra' sukun* dan huruf sebelumnya berharokah *kasroh* (ـُ) asli, tetapi sesudah *ra'* berupa huruf *Isti'la*, yaitu:

خ, ص, ض, غ, ط, ق, ظ

d. *Ra'* dibaca tipis

- 1) *Ra'* yang berharokah *kasroh* (ـُ) dimanapun letaknya pada suatu perkataan, di awal, di tengah, maupun di akhir perkataan, pada kata kerja (فعل) ataupun pada kata benda (اسم).
- 2) *Ra'* yang sebelumnya terdapat *yaa' sukun* (يْ).

Ra' sukun yang huruf sebelumnya berharokah *kasroh* (ـُ) yang asli dan sesudahnya tidak berupa *Isti'la*.²⁷

e. *Ra'* dibaca tipis atau tebal

²⁷ Huruf *isti'la* yaitu huruf yang makhrajnya terletak pada pangkal lidah sebelah atas.

Huruf *ra'* boleh dibaca tebal atau tipis bila *ra'* itu *sukun* (—^o—), sedang huruf sebelumnya berharokah *kasroh* (—/—) dan huruf sesudahnya berupa huruf *Isti'la*.

Ada dua hukum bacaan *Lam Sukun* yang terdapat pada kata kerja (*fi'il*), yaitu:

- 1) Harus dibaca *Idh-har*, jelas dan terang bila sesudah *Lam Sukun* tidak terdapat huruf *ra'* (ر) dan *lam* (ل).
- 2) Harus dibaca *Idh-ghom* dan *ditasydidkan lam sukun* itu bila sesudahnya terdapat huruf *ra'* dan *lam*.²⁸

5. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah keinginan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dorongan (*desire*) atau impuls. Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku²⁹. Salah satu kegunaan konsep motivasi adalah menggambarkan kecenderungan umum seseorang dalam usahanya mencapai tujuan tertentu. Motivasi sering dilihat sebagai sifat-sifat kepribadian seseorang yang relatif stabil. Beberapa orang dimotivasi untuk berprestasi, beberapa orang dimotivasi untuk bekerjasama dengan orang lain

²⁸ *Ibid*, hal. 26-28

²⁹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 223

dan mereka mengekspresikan motivasi-motivasi ini dalam banyak cara yang berbeda-beda³⁰.

b. Kebutuhan dan teori motivasi

Teori Kebutuhan yang dipaparkan Maslow, seorang ahli ilmu jiwa menyatakan motivasi ada suatu hierarki maksudnya motivasi itu memiliki dorongan yang berupa kebutuhan yang memiliki tingkatan-tingkatan yakni dari bawah keatas. Setiap tingkatan diatas hanya dibangkitkan apabila motivasi dibawahnya terpenuhi.



c. Peranan motivasi dalam belajar

Adapun beberapa peran penting motivasi dalam belajar diantaranya³²:

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai penguat belajar
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

³⁰ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 350

³¹ *Ibid*, hal. 347

³² Abdur Rohim, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan Pendekatan Integrasi Matematika Keislaman melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*, (Yogyakarta :Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2009).

- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- 4) Menentukan ketekunan belajar

d. Bentuk-bentuk motivasi di kelas

Dengan motivasi belajar pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Diantara teknik yang dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa adalah³³

- 1) Pernyataan penghargaan secara verbal
- 2) Menggunakan nilai ujian sebagai pemacu keberhasilan
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu
- 4) Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh
- 5) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah
- 6) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan
- 7) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- 8) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara siswa
- 9) Memberikan uswah khasanah

Indikator-indikator yang menunjukkan bahwa seorang siswa telah memiliki motivasi belajar :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

³³ *Ibid*, hal. 20

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

6. Prestasi Belajar Siswa

Dalam proses belajar-mengajar prestasi belajar yang diperoleh tiap-tiap siswa berbeda-beda. Penyebab perbedaan prestasi belajar tersebut terdapat dalam diri siswa dengan berbagai latar belakangnya. Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, baik yang berasal dari luar siswa sehingga tidak jarang ditemui siswa dalam suatu kelas dengan guru yang sama, lingkungan yang sama, dan fasilitas yang sama namun hasil yang dicapai masing-masing siswa berbeda.

Prestasi belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Jadi prestasi belajar adalah tingkat kemampuan penguasaan oleh siswa terhadap sesuatu setelah mengalami proses belajar dinyatakan dengan nilai tes. Siswa dapat dikatakan mempunyai prestasi tinggi apabila hasil yang didapat dari evaluasi tinggi. Begitu juga sebaliknya siswa dapat dikatakan memiliki potensi rendah apabila hasil yang didapat dari evaluasi rendah. Jadi prestasi siswa dapat diketahui dari skor hasil evaluasi yang diadakan³⁴.

³⁴ Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal.18

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi³⁵:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti:
 1. Faktor jasmaniah (fisiologi) yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya panca indra yang tidak berfungsi semestinya seperti mengalami sakit kulit, cacat tubuh perkembangan tidak sempurna.
 2. Faktor psikologis terdiri atas
 - a) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat seperti faktor kecepatan nyata, yaitu prestasi yang dimiliki.
 - b) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya: faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, kelompok), faktor budaya (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian), faktor lingkungan fisik (fasilitas rumah, fasilitas belajar), faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.

Selanjutnya untuk memperlancar kegiatan pengelolaan interaksi belajar-mengajar, masih juga didukung kegiatan sarana-sarana pendukung yang lain, termasuk antara lain mengetahui prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Setiap siswa pada hakikatnya mempunyai perbedaan antara satu dengan yang

³⁵Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10

lainnya. Misalnya soal kreatif, gaya belajar bahkan juga dapat membawa akibat perbedaan dalam hal prestasi belajar siswa, persoalan ini perlu diketahui oleh guru. Karena dengan itu berarti dapat mengambil tindakan-tindakan instruksional yang lebih tepat dan memadai. Dalam hal ini langkah konkrit guru sebagai berikut³⁶:

- a. Mengumpulkan data hasil belajar siswa:
 - 1) Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung
 - 2) Pada akhir jam pelajaran.
- b. Menganalisa data hasil belajar siswa. Dengan langkah ini guru akan mengetahui:
 - 1) Siswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain
 - 2) Keberhasilan atau tidaknya siswa dalam belajar
- c. Menggunakan data hasil belajar siswa, dalam hal ini menyangkut
 - 1) Lahirnya *feedback* untuk masing-masing siswa dan ini perlu diketahui oleh guru
 - 2) Adanya *feedback* itu maka guru akan menganalisa dengan tepat *follow up* atau kegiatan-kegiatan berikutnya.

Sejalan dengan uraian di atas, terungkap bahwa prinsip dari test prestasi belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh tingkat penguasaan siswa terhadap materi-materi yang telah diberikan dalam suatu kurun waktu tertentu.

³⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2001), hal. 172

Dengan demikian, yang dimaksud dengan prestasi belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil proses belajar-mengajar secara optimal.

Aspek kognitif dalam penelitian ini, berdasarkan taksonomi Bloom seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis

1) Pengetahuan

Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Hal-hal itu dapat meliputi fakta, kaidah dan prinsip serta metode yang diketahui. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan digali pada saat dibutuhkan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*).

2) Pemahaman

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep³⁷.

3) Penerapan

Untuk penerapan atau aplikasi siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abstrasi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan,

gagasan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar³⁸.

4) Analisis

Dalam tugas analisis siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar³⁹.

F. Hipotesis

1. Penggunaan *Compact Disk* (CD) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan motivasi belajar siswa MTs kelas VIII.
2. Penggunaan *Compact Disk* (CD) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan prestasi belajar siswa MTs kelas VIII.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, metode merupakan unsur yang memegang peranan penting, karena metode dapat memberikan arah tentang cara pelaksanaan penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen hampir sama dengan penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang memanipulasi lingkungan tempat penelitian dan mengamati apakah terjadi perubahan sistematis setelah diberi perlakuan.⁴⁰ Penelitian eksperimen maupun

³⁸ *Ibid*, hal 119

³⁹ *Ibid*.

⁴⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 24

kuasi eksperimen memberikan perlakuan yang berbeda pada kedua subjek penelitian dengan memberikan *treatment* pada kelompok eksperimen dan tidak memberikan *treatment* pada kelompok kontrol. Dengan begitu maka peneliti berusaha untuk melihat hasil dari kedua kelompok tersebut setelah diberi perlakuan.

Perbedaan antara penelitian eksperimen dan kuasi eksperimen ialah terletak pada perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian eksperimen menjadikan kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) secara bergantian. Sedangkan penelitian kuasi eksperimen memperlakukan kedua kelompok subjek hanya satu kali saja (tidak bergantian).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah guru Al-Qur'an Hadits dan TIK, serta siswa kelas VIII MTsN Wonosari, Gunung Kidul sebanyak 2 kelas, 1 kelas sebagai kelas kontrol dan 1 kelas sebagai kelas eksperimen.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 207 orang yang terbagi menjadi 6 kelas paralel, yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, dan VIII-F. Sedangkan pemilihan sampel untuk penelitian ini berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas dari nilai UAS mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011. Pengujian data menggunakan program *SPSS 16.0* guna mempermudah dalam penghitungan dan

penyajian data. Setelah kedua uji terpenuhi, barulah peneliti menentukan kelas mana saja yang akan dijadikan sampel penelitian.

Adapun pemilihan populasi dan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴¹ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII MTsN Wonosari Gunung Kidul, tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 207 siswa yang terbagi dalam 6 kelas, yaitu:

Tabel I
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata UAS
VIII-A	35	69
VIII-B	35	68
VIII-C	35	67
VIII-D	34	65
VIII-E	34	67
VIII-F	34	67
Jumlah	207	

Pada keenam kelas tersebut, jumlah dan kemampuan siswa dianggap sama rata antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, karena pada waktu

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

pembagian keenam kelas tersebut siswa dibagi secara rata menurut nilai Ujian Nasional (UN) pada waktu SD. Jadi, dapat diasumsikan bahwa pada kelas VIII MTsN Wonosari Tahun Pelajaran 2010/2011 memiliki kemampuan yang seimbang antar kelas paralel.

Pemilihan kelas VIII sebagai sampel penelitian didasarkan pada materi yang dipilih sebagai bahan media pembelajaran, karena materi tentang hukum bacaan *Lam* dan *Ra'* diberikan di kelas VIII semester genap. Selain itu, pemilihan kelas VIII sebagai sampel penelitian adalah sangat tepat, karena pada kelas VIII, siswa sudah dibekali materi dasar Al-Qur'an Hadits pada saat kelas VII, sehingga kemampuan siswa dapat sama rata, meskipun para siswa berasal dari sekolah yang berbeda-beda. Apabila penelitian dilakukan pada kelas VII, maka dikhawatirkan adanya perbedaan pada kemampuan siswa, sebab sebagian siswa berasal dari Madrasah dan sebagian lagi berasal dari Sekolah Dasar (SD) yang jelas masih kurang dalam penguasaan materi keagamaan, khususnya materi Al-Qur'an Hadits.

Dari rata-rata nilai UAS pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, terlihat bahwa kelas VIII-A sampai VIII-F memiliki nilai rata-rata yang tidak jauh berbeda. Nilai tertinggi adalah pada kelas VIII-A dengan nilai rata-rata 69, sedangkan nilai rata-rata terendah adalah pada kelas VIII-D dengan nilai rata-rata 65. Meskipun dari nilai rata-rata hasil UAS mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terlihat kelas yang mempunyai nilai yang tertinggi dan nilai yang terendah, akan tetapi untuk menyeimbangkan baik tingkat kemampuan antar

kelas maupun antar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, perlu adanya *uji normalitas* dan *uji homogenitas*. Oleh karena itu, pada pemilihan sampel kelas pada penelitian ini akan dilakukan *uji normalitas* dan *uji homogenitas*.

b. Pemilihan Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁴² Sebelum menentukan sampel, terlebih dahulu dilakukan *uji normalitas* dan *uji homogenitas*. Pengujian sampel penelitian menggunakan program *SPSS 16.0*. Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai *sig.* pada tabel. Signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasi dengan kesalahan tertentu.⁴³ Bila taraf kepercayaan 95%, maka peluang kesalahan 5% yang sering disebut dengan $\alpha = 0,05$.

Nilai yang digunakan untuk *uji normalitas* dan *uji homogenitas* adalah nilai hasil UAS mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semester ganjil. Pada uji normalitas, terdapat dua rumus uji yang bisa digunakan, yaitu rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan rumus *Shapiro-Wilk*. Namun, di sini peneliti menggunakan salah satu rumus tersebut, yaitu rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil uji normalitas nilai *sig.* menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa kelas VIII-A = 0,032, VIII-B = 0,070, VIII-C = 0,027, VIII-D = 0,160, VIII-E = 0,062 dan VIII-F = 0,004. Karena nilai *sig.* Kelas

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal.131

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.149

VIII-A, VIII-C dan VIII-F $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya kelas VIII-A, VIII-C dan VIII-F dikeluarkan (tidak normal). Jadi, kelas yang memenuhi uji normalitas adalah kelas VIII-B, VIII-D dan VIII-E.

Tabel II
Hasil Uji Normalitas Sampel

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai VIII-A	.155	35	.032	.921	35	.015
VIII-B	.142	35	.070	.973	35	.545
VIII-C	.160	34	.027	.955	34	.173
VIII-D	.131	33	.160	.951	33	.139
VIII-E	.147	34	.062	.963	34	.299
VIII-F	.186	34	.004	.952	34	.144

Setelah asumsi normalitas terpenuhi, maka dilanjutkan uji *One Way ANOVA*, dari output kedua uji *One Way ANOVA* yaitu *Test of Homogeneity of Variances* memperlihatkan analisis untuk menguji apakah ketiga kelas mempunyai variansi yang sama atau tidak. Terlihat bahwa *Levene Test Hitung* 2,240 dengan nilai probabilitas 0,112. Karena probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti ketiga variansi kelas sama.

Tabel III**Hasil Tes Homogenitas Variansi**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.240	2	99	.112

Kelas yang memenuhi syarat normal dan homogen adalah kelas VIII-B, VIII-D dan VIII-E. Dengan pertimbangan dari guru pengajar, maka peneliti memilih kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol. Kemudian dilakukan uji kesamaan rata-rata dengan menggunakan uji T dua sampel independen.

Tabel IV**Tes Sampel Independen**

nilai	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Equal variances assumed	3.792	.056	1.319	66	.192	2.44502	1.85354	-1.25568	6.14572	
Equal variances not assumed			1.337	57.098	.187	2.44502	1.82887	-1.21709	6.10713	

Diperoleh nilai *sig.* pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* adalah 0,056. Karena nilai *sig.* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang sama. (daftar nilai UAS, output uji normalitas, uji homogenitas, uji *One Way ANOVA* dan uji T dua sampel independen dapat dilihat pada lampiran).

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan data yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya dan sesuai permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴⁴ Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Tes

Soal *pre-test* dan *post-test* dibuat dan dikembangkan sendiri oleh peneliti (dengan pertimbangan dari guru Al-Qur'an Hadits) dan disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan diajarkan. Soal *pre-test* digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa dan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Sedangkan soal *post-test* digunakan untuk mengetahui prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Dengan begitu maka akan diketahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media *Compact Disk* (CD) pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan yang tidak menggunakan media *Compact Disk* (CD) tersebut.

⁴⁴ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal.2

b. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya tersebut kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁵ Dalam penelitian ini, hal-hal yang akan diobservasi yakni suasana pembelajaran yang meliputi antusias siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *Compact Disk* (CD) pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Metode ini juga dipergunakan sebagai pelengkap, sebab metode ini untuk menambah atau menguatkan hasil-hasil yang diperoleh dengan metode interview dan dokumen.

c. Metode Interview / Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang akan diteliti, yaitu pola yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta antusias siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Wawancara ini dilakukan pada guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dan juga pada sebagian siswa.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal.36

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁴⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa berkas-berkas dan catatan penting seperti sejarah berdirinya MTsN Wonosari Gunung Kidul, visi, misi, dan tujuan MTsN Wonosari Gunung Kidul, data tentang guru dan karyawan, data siswa, struktur organisasi, serta sarana prasarana yang dimiliki oleh MTsN Wonosari.

4. Analisis Data

Uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* untuk mengetahui prestasi belajar antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* atau perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* atau hanya perlakuan biasa.

Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti menyusun dan mengumpulkan data untuk dianalisis dan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hal.131

Jika berdasarkan uji kesamaan varians, ditunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama dan $n_1 \neq n_2$ maka untuk pengujian hipotesis ini digunakan rumus⁴⁷ :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok kontrol

n_1 = banyak anggota kelompok eksperimen

n_2 = banyak anggota kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dan taraf kesalahan 5%. Bila t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, maka H_0 diterima. Apabila data mempunyai varians yang berbeda dan $n_1 \neq n_2$ maka pengujian hipotesis digunakan rumus sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika :

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 197

$$t' = \frac{W_1 \bar{X}_1 + W_2 \bar{X}_2}{W_1 + W_2} \quad \text{dengan}$$

$$W_1 = \frac{s_2^2}{n_1} \quad W_2 = \frac{s_1^2}{n_2} \quad t_1 = t_{(1-\alpha/n_1-1)} \quad t_2 = t_{(1-\alpha/n_2-1)}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok kontrol

n_1 = banyak anggota kelompok eksperimen

n_2 = banyak anggota kelompok kontrol

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Analisis data pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0* yaitu menggunakan uji t sampel independen (*independent sampel t-test*) dengan tingkat kepercayaan 95%. *independent sampel t-test* digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata tertentu dari dua kelompok sampel yang tidak berhubungan⁴⁸.

Langkah-langkah uji kesamaan rata-rata sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (rata-rata kedua kelompok adalah sama)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata kedua kelompok adalah berbeda)

⁴⁸ Cornelius Trihendradi, *Step by Step SPSS 13 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 141

Keterangan :

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelompok kontrol

- 2) Menentukan α , pada penelitian ini $\alpha = 0,05$
- 3) Menentukan kriteria penerimaan H_0 . Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai sig. Apabila nilai Sig (2-tiled) < 0.05 maka H_0 ditolak. Artinya rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda.
- 4) Melakukan analisis.
- 5) Menentukan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian, mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan

kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembaca pada esensi dari penelitian ini.

Karena penelitian dalam skripsi ini mengambil objek di MTsN Wonosari, maka di dalam Bab II dijelaskan gambaran umum dari MTsN Wonosari, yang meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdiri, tujuan, visi dan misi, daftar nama guru, keadaan siswa, dan sarana prasarana yang dimiliki madrasah tersebut.

Setelah membahas gambaran umum madrasah, pada Bab III berisi tentang kegiatan inti penelitian dan pembahasannya. Bab ini akan membahas tentang hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneliti yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran, tingkat motivasi belajar siswa, hasil wawancara siswa, hasil belajar siswa, serta analisis terhadap hasil penelitian.

Adapun bagian akhir dalam skripsi ini adalah Bab IV, yang merupakan bab penutup yang nantinya akan berisi simpulan, saran-saran yang diperlukan, dan kata penutup.

Akhirnya, pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen penting yang diperlukan bagi keabsahan penelitian ini.



A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penggunaan media *Compact Disk* (CD) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang hukum bacaan *Lam* dan *Ra'* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Penggunaan media *Compact Disk* (CD) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang hukum bacaan *Lam* dan *Ra'* mampu meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII MTsN Wonosari Gunung Kidul tahun ajaran 2010/2011. Hasil analisis ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pembelajaran berlangsung dan ditambah hasil wawancara yang dilakukan kepada ketiga orang siswa dari kelas eksperimen. Pengamatan dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol selama 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran).
2. Penggunaan media *Compact Disk* (CD) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang hukum bacaan *Lam* dan *Ra'* mampu meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits secara signifikan pada siswa kelas VIII MTsN Wonosari Gunung Kidul tahun ajaran 2010/2011. Hasil analisis ini berdasarkan hasil uji T dua sampel dependen data *post-test* dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Diperoleh T-hitung sebesar 11,618 dan T-tabel sebesar 2,0003. Karena T-hitung lebih besar dari T-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Hal ini membuktikan bahwa pemberian *treatment* pada kelas eksperimen mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak agar:

1. Hendaknya para guru di MTsN Wonosari Gunung Kidul dapat lebih inovatif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa, karena pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan dapat membantu dan memotivasi siswa agar lebih termotivasi dalam belajar. Salah satu upaya yang dilakukan agar siswa lebih termotivasi belajar adalah dengan digunakannya media-media berbasis audio visual seperti yang telah digunakan dalam penelitian skripsi ini.
2. Siswa harus lebih meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, karena tanpa adanya semangat belajar dari para siswa sendiri, sebegus apapun metode, media dan strategi belajar yang digunakan oleh guru akan sia-sia. Oleh karena itu, partisipasi dari para siswa juga sangat penting demi kesuksesan sebuah pembelajaran.
3. Kepala sekolah harus mendukung, memfasilitasi dan memotivasi guru agar dapat melakukan inovasi mengajar agar lebih baik.
4. Pemerintah harus menyediakan (memfasilitasi) para guru dengan media pembelajaran berbasis teknologi agar para guru tidak terpaku pada materi yang ada pada buku pelajaran dari pemerintah yang jumlahnya sangat terbatas. Salah satu contoh upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah

dengan menyediakan media *Compact Disk* (CD) pembelajaran yang diberikan ke sekolah-sekolah yang membutuhkan.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk selalu mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi guru inspirator bagi siswa-siswinya. Amin..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A.M., Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2001.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

_____, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.

_____, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Asy'ari, Abdullah, *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Apollo, 1987.

Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar (Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2002.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999.

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Huda, Ngainul, "Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Ibrahim, R. & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.

Mudhafier, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Karya, 1987.

Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.

Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Nasution, S., *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1982.

Permenag R.I. Nomor 2 Tahun 2008.

- Poerwodarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Purbaya, Eka Wijayanti, “Pengembangan CD Pembelajaran Kimia Menggunakan Adobe Flash CS3 Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa SMA/MA Kelas X Semester 1 Materi Pokok Sistem Periodik Unsur”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Rohim, Abdur, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan Pendekatan Integrasi Matematika Keislaman melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Sadiman, Arief S., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Sadly, Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : Ikhtiar Baru-Van Hoeve, 1980.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Algesindo, 2002.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sujud, Aswani, *Mitra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Perbedaan, 1998.
- Syukran, “Penggunaan Macromedia Flash 8 Dalam Upaya Peningkatan Kemahiran Al-Kalam Siswi Kelas IV B Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Trihendradi, Cornelius, *Step by Step SPSS 13 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Usman, Husaini, *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Usman, Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993.